



Kalender Pelatihan 2026

RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo
Provinsi Jawa Tengah



Bidang Pendidikan dan Pelatihan

Daftar Isi

Sambutan Direktur RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo	01
--	-----------

Program Pelatihan RSMS Tahun 2026

 Pelatihan Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)	04
 Pelatihan Implementasi HACCP Sesuai Standar Akreditasi Rumah Sakit (Starkes)	05
 Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) Bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	06
 Pelatihan Advance Cardiac Life Support (ACLS) bagi Perawat	07
 Pelatihan Pemantauan Terapi Obat (PTO) bagi Apoteker di Rumah Sakit	08
 Pelatihan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) Bagi Nutrisionis dan Dietisien di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	09
 Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal (PKMN) bagi Dokter Umum, Bidan dan Perawat di Fasyankes	10
 Pelatihan Pelayanan Keperawatan Intensif (ICU)	11
 Pelatihan Dialisis bagi Perawat di Rumah Sakit dan Klinik Khusus Dialisis	12
 Pelatihan Sterilisasi Dasar bagi SDM Kesehatan di Rumah Sakit	13
 Pelatihan Pelayanan Sterilisasi Tingkat Lanjut bagi Pengelola Sterilisasi di Rumah Sakit	14
 Pelatihan Pengelolaan Sitostatika dan Sediaan Intravena bagi Tenaga Farmasi di Rumah Sakit	15
 Pelatihan Penatalaksanaan Pasien Kanker dengan Kemoterapi bagi Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	16

Daftar Isi

Program Pelatihan RSMS Tahun 2026

	Pelatihan Penatalaksanaan Kegawatdaruratan Pasien Dengan Gangguan Jiwa bagi Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	17
	Pelatihan Komunikasi Efektif bagi Tenaga Kesehatan	18
	Pelatihan Pembimbing Klinik dengan Model Perceptorship bagi Tenaga Kesehatan	19
	Pelatihan Penatalaksanaan Pasien PICU NICU bagi Perawat	20
	Pelatihan Konseling HIV AIDS	21
	Pelatihan Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien dalam Pemenuhan Standar Akreditasi	22
	Pelatihan Manajemen Pelayanan Rawat Inap bagi Kepala Unit/Ruang di Rumah Sakit	23
	Pelatihan Emergency bagi Terapis Gigi dan Mulut	24

Daftar Isi

Program Pengembangan Kompetensi RSMS Tahun 2026

	Workshop Ventilator Mekanik Dasar & Lanjutan untuk Neonatus	25
	Workshop NICU Level 3 untuk kasus Asfiksia & HIE	26
	Workshop Tatalaksana Emergency Maternal	27
	Workshop Tatalaksana Emergency Neonatal	28
	Workshop Tatalaksana Resusitasi Neonatus	29
	Workshop Pemasangan dan Perawatan Jalur Sentral (PICC) pada Neonatus	30
	Workshop Peningkatan Kompetensi Pembimbing Klinik	31
	Workshop Penentuan dan Pemantauan Indikator Mutu Rumah Sakit	
	Workshop Hipnoterapi	
	Webinar Memperingati Hari Pre-Eklamsi	
	Webinar PPRA (Program Pengendalian Resistensi Antimikroba)	
	Webinar Hari Prematur	

Daftar Isi

Program Pengembangan Kompetensi RSMS Tahun 2026

- On The Job Training Keperawatan Intensive
- On The Job Training Keperawatan Onkologi
- On The Job Training Keperawatan Kamar Bedah
- On The Job Training Maternal Perinatal
- On The Job Training Radiologi
- On The Job Training MRI
- On The Job Training CT Scan
- On The Job Training Keperawatan Rawat Inap
- On The Job Training Radioterapi

Sambutan Direktur

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karuniaNya sehingga Kalender Penyelenggaraan Pelatihan Bidang Kesehatan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Tahun 2026 dapat disusun sebagai pedoman pengembangan kompetensi sumber daya kesehatan rumah sakit.



Rumah Sakit Daerah Prof. Dr. Margono Soekarjo merupakan RSUD Kelas A Pendidikan yang merupakan milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang berada di Kota Purwokerto dengan jangkauan pelayanan untuk masyarakat di wilayah Jawa Tengah bagian barat - selatan. Layanan unggulan dari RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo, yaitu Pelayanan Bedah Saraf, Pelayanan Jantung dan Pelayanan Maternal Perinatal.

Diklat RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo sebagai Penyelenggara Bidang Kesehatan telah terakreditasi A oleh Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan - Kementerian Kesehatan RI Nomor : HK.02.02/F/2688/2023 tanggal 31 Oktober 2023.

Dalam rangka mendukung peningkatan mutu dan profesionalisme sumber daya manusia kesehatan, kami menyusun Kalender Penyelenggaraan Pelatihan Bidang Kesehatan Tahun 2026 sebagai pedoman perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi. Kalender ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam mempersiapkan tenaga kesehatan yang kompeten, adaptif dan mampu menjawab tantangan pelayanan kesehatan yang terus berkembang.

Akhir kata, Kalender Penyelenggaraan Pelatihan Bidang Kesehatan Tahun 2026 dapat dimanfaatkan secara optimal serta menjadi bagian dari upaya bersama dalam meningkatkan kualitas dan profesionalisme pelayanan kesehatan. Partisipasi dan dukungan seluruh pihak sangat diharapkan demi kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan pelatihan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Direktur RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo

dr. Heri Dwi Purnomo, Sp.An



TERAKREDITASI

Oleh Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Nomor : HK.02.02/F/2688/2023, tanggal 31 Oktober 2023





PERINGKAT I BANGKOM JATENG AWARDS TAHUN 2023

Oleh Gubernur Jawa Tengah



Pelatihan

Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)



Penanganan yang cepat dan tepat dari mulai pre-hospital hingga intra-hospital oleh perawat sangat penting untuk mencegah kecacatan dan kematian. Oleh karena itu perawat dituntut untuk memiliki kompetensi dalam menangani masalah kegawatdarurat akibat trauma dan gangguan kardiovaskuler. Salah satu upaya dalam peningkatan kompetensi tersebut dilakukan melalui Pelatihan Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS). BTCLS merupakan salah satu pelatihan dasar bagi perawat dalam menangani masalah kegawatdaruratan akibat trauma dan gangguan kardiovaskuler.



Angkatan 1 : 6 – 11 April 2026

Angkatan 2 : 3 – 8 Agustus 2026

Angkatan 3 : 28 September – 3 Oktober 2026

Angkatan 4 : 23 – 28 November 2026

Angkatan 5 : 7 – 12 Desember 2026

Metode Pembelajaran

Blended Learning (3 Hari online, 3 hari offline)



Kriteria Peserta:

Peserta adalah mahasiswa keperawatan semester akhir, perawat fresh graduate atau perawat dan memiliki akun plataran sehat

Narasumber

Dokter Spesialis dan Perawat Ahli di Bidang Gawat Darurat

Kuota : 25 Peserta



Kompetensi

1. Melakukan Bantuan Hidup Dasar (BHD)
2. Menjelaskan triage pasien
3. Melakukan penilaian dan penatalaksanaan awal
4. Melakukan penatalaksanaan pasien dengan gangguan jalan napas dan pernapasan
5. Melakukan penatalaksanaan pasien akibat trauma : kepala dan spinal, thorak dan abdomen, musculoskeletal dan luka bakar
6. Melakukan penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi
7. Melakukan penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler
8. Melakukan evakuasi dan transportasi

Fasilitas

1. Sertifikat dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
2. SKP Peserta :15, Angka Kredit : 1
3. Blocknote
4. T-Shirt Pelatihan
5. Konsumsi selama tatap muka (2 kali coffee break + makan siang)



Biaya Pelatihan

RP 1.500.000

Via transfer
3380009008

Bank BNI a.n RSUD PROF DR MARGONO
SOEKARJO

Pelatihan

Implementasi HACCP Sesuai Standar Akreditasi Rumah Sakit (Starkes)



Pangan siap saji yang diproduksi di tempat pengelolaan pangan (TPP) baik jasa boga dan kantin sering dilaporkan berpotensi sebagai sumber kejadian luar biasa di masyarakat Indonesia. Pelatihan tentang bahaya pangan, mengkaji risiko bahaya dan keterampilan menyusun rancangan HACCP secara sederhana perlu diberikan bagi tenaga pelaksana yang bertanggungjawab pada keamanan pangan dan kesehatan masyarakat, agar mereka mampu mencegah terjadinya penyakit bawaan pangan atau keracunan di wilayah kerjanya.



Tanggal Penyelenggaraan :

14 - 17 September 2026

Kuota : 30 Peserta

Metode Pembelajaran

Full Tatap Muka



Kriteria Peserta:

Peserta adalah tenaga Gizi, Kesehatan Lingkungan dan Promosi Kesehatan minimal pendidikan Diploma 3 dan memiliki akun plataran sehat

Narasumber

Dokter Spesialis, ahli keamanan pangan dan HACCP



Kompetensi

1. Menjelaskan konsep dan masalah keamanan pangan
2. Mengkaji risiko bahaya keamanan pangan
3. Mengkaji tindakan pengendalian bahaya pangan
4. Menyusun dokumen rancangan prinsip 1 HACCP suatu tempat pengelolaan pangan siap saji

Fasilitas

1. Sertifikat dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
2. SKP Peserta : 5, Angka Kredit : 1
3. Blocknote
4. T-Shirt Pelatihan
5. Konsumsi selama tatap muka (2 kali coffee break + makan siang)



Biaya Pelatihan

RP 1.500.000

Via transfer
3380009008

Bank BNI a.n RSUD PROF DR MARGONO
SOEKARJO

Pelatihan

Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) Bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)



Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di rumah sakit, merupakan salah satu indikator mutu di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes), karena infeksi di fasilitas pelayanan kesehatan merupakan masalah global yang sering kali terjadi. Secara prinsip, kejadian infeksi sebenarnya dapat dicegah bila fasilitas pelayanan kesehatan secara konsisten melakukan program PPI. Melalui pelatihan PPI dasar ini, tenaga kesehatan yang melakukan pelayanan di rumah sakit mampu melaksanakan upaya PPI.



Tanggal Penyelenggaraan :

9 - 14 Februari 2026

Kuota : 30 Peserta

Metode Pembelajaran

Full Tatap Muka



Kriteria Peserta:

Peserta adalah tenaga kesehatan dengan latar belakang pendidikan bidang kesehatan dan memiliki akun plataran sehat

Narasumber

Dokter Spesialis, serta perawat IPCN yang berpengalaman dibidang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi



Kompetensi

1. Menjelaskan epideomiologi Healthcare Associated Infections (HAIs)
2. Melakukan penemuan kasus HAIs
3. Menerapkan kewaspadaan isolasi
4. Menjelaskan mikrobiologi dan virologi dasar
5. Menyusun Infection Control Risk Assessment (ICRA) PPI
6. Menerapkan surveilans HAIs
7. Menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi dengan Bundles HAIs
8. Menerapkan cara monitoring audit program PPI

Fasilitas

1. Sertifikat dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
2. SKP Peserta : 10, Angka Kredit : 1
3. Blocknote
4. T-Shirt Pelatihan
5. Konsumsi selama tatap muka (2 kali coffee break + makan siang)



Biaya Pelatihan

RP 1.500.000

Via transfer

3380009008

Bank BNI a.n RSUD PROF DR MARGONO
SOEKARJO

Pelatihan

Advance Cardiac Life Support (ACLS) bagi Perawat



Penyakit jantung dan pembuluh darah sampai saat ini masih merupakan penyebab kematian nomor satu di dunia. Pelatihan Advance Cardiac Life Support (ACLS) dirancang bagi para tenaga kesehatan yang berperan langsung bagi para tenaga kesehatan yang berperan langsung dalam resusitasi pasien di pelayanan kesehatan. Pelatihan ACLS dirancang sedemikian rupa dengan menekankan pentingnya BHD yang diintegrasikan dengan BHJL dengan menggunakan peralatan dan obat-obatan untuk menyelamatkan pasien.



Tanggal Penyelenggaraan :

13 - 18 April 2026

21 - 26 September 2026

Kuota : 25 Peserta

Metode Pembelajaran

Blended Learning



Kriteria Peserta:

Peserta adalah perawat dengan pendidikan minimal D3 dan memiliki akun plataran sehat

Narasumber

Dokter Spesialis, serta perawat yang ahli di bidang Bantuan Hidup Jantung Lanjut



Kompetensi

1. Melakukan BHD dengan Automatic External Defibrilator (AED) pada dewasa, anak dan bayi
2. Melakukan tatalaksana sumbatan jalan nafas dan pernafasan pada dewasa, anak dan bayi (Non Advanced Airway)
3. Melakukan interpretasi gambaran EKG
4. Melakukan keperawatan pasien dengan terapi listrik
5. Melakukan keperawatan pasien dengan henti jantung
6. Melakukan keperawatan pasien dengan takiaritmia
7. Melakukan keperawatan pasien dengan bradiaritmia
8. Melakukan keperawatan pasien dengan Sindroma Koroner Akut (SKA)
9. Melakukan keperawatan pasien dengan pasca henti jantung

Fasilitas

1. Sertifikat dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
2. SKP Peserta : 15, Angka Kredit : 1
3. Blocknote
4. T-Shirt Pelatihan
5. Konsumsi selama tatap muka (2 kali coffee break + makan siang)



Biaya Pelatihan

RP 2.500.000

Via transfer
3380009008

Bank BNI a.n RSUD PROF DR MARGONO
SOEKARJO

Pelatihan

Pemantauan Terapi Obat (PTO) bagi Apoteker di Rumah Sakit



Manajemen obat merupakan komponen yang penting dalam pengobatan paliatif, simptomatik, preventif dan kuratif terhadap penyakit dan berbagai kondisi. Pemantauan Terapi Obat (PTO) adalah suatu proses yang mencakup kegiatan untuk memastikan terapi obat yang aman, efektif dan rasional bagi pasien. PTO harus dilakukan secara berkesinambungan dan dievaluasi secara teratur pada periode tertentu agar keberhasilan ataupun kegagalan terapi dapat diketahui.



Tanggal Penyelenggaraan :

18 - 22 Mei 2026

19 - 23 Oktober 2026

Kuota : 25 Peserta

Metode Pembelajaran

Tatap Muka



Kriteria Peserta:

Peserta adalah apoteker yang bekerja di rumah sakit atau apotek dan memiliki akun plataran sehat

Narasumber

Dokter Spesialis, serta apoteker yang ahli di bidangnya



Kompetensi

1. Melakukan interpretasi hasil lab untuk farmasi klinik
2. Melakukan pemantauan terapi obat dengan metode SOAP sesuai standar akreditasi rumah sakit
3. Melakukan pemantauan efek samping obat
4. Melakukan identifikasi DRPs
5. Melakukan komunikasi efektif dalam memberikan rekomendasi terapi

Fasilitas

1. Sertifikat dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
2. SKP Peserta : 10, Angka Kredit : 1
3. Blocknote
4. T-Shirt Pelatihan
5. Konsumsi selama tatap muka (2 kali coffee break + makan siang)



Biaya Pelatihan

RP 2.500.000

Via transfer
3380009008

Bank BNI a.n RSUD PROF DR MARGONO
SOEKARJO

Pelatihan

Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) Bagi Nutrisionis dan Dietisien Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)



Proses Asuhan Gizi Terstandar saat ini sudah dilakukan oleh nutrisionis dan dietisien di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan namun masih ada perbedaan dalam mempersiapkan setiap langkahnya sehingga outcome asuhan gizi seringkali juga masih berbeda. Proses Asuhan Gizi Terstandar ini juga menjadi salah satu kegiatan yang masuk dalam akreditasi rumah sakit. Dalam pelaksanaannya belum semua nutrisionis dan dietisien melaksanakan sesuai pedoman yang sudah disesuaikan. Seorang nutrisionis dan dietisien perlu memiliki kompetensi tentang PAGT untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.



Tanggal Penyelenggaraan :

29 Juni – 2 Juli 2026

Kuota : 30 Peserta

Metode Pembelajaran

Tatap Muka



Kriteria Peserta:

Peserta adalah nutrisionis, dietisien, dosen pendidikan gizi, atau mahasiswa program studi gizi yang sudah menyelesaikan semester 5 dan memiliki akun plataran sehat

Narasumber

Nutrisionis dan dietisien yang ahli di bidangnya



Kompetensi

1. Menjelaskan konsep dasar PAGT
2. Melakukan asesmen gizi pada PAGT
3. Melakukan penetapan diagnosis gizi
4. Melakukan pemberian intervensi gizi
5. Melakukan monitoring dan evaluasi gizi

Fasilitas

1. Sertifikat dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
2. SKP Peserta : 10, Angka Kredit : 1
3. Blocknote
4. T-Shirt Pelatihan
5. Konsumsi selama tatap muka (2 kali coffee break + makan siang)



Biaya Pelatihan

RP 2.500.000

Via transfer
3380009008

Bank BNI a.n RSUD PROF DR MARGONO
SOEKARJO

Pelatihan

Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal (PKMN) bagi Dokter Umum, Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan



Salah satu upaya dalam percepatan penurunan AKI dan AKB adalah memberikan perhatian serius di dalam mengatasi masalah komplikasi pada saat kehamilan persalinan dan nifas. Kematian ibu dan bayi terutama terjadi pada saat persalinan dan hari pertama kehidupan. Kebijakan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang terampil seorang diri tidak dapat menjawab permasalahan dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi baru lahir. perlukan dilakukan penguatan kapasitas tenaga kesehatan tersebut khususnya di fasilitas pelayanan kesehatan primer melalui pelatihan yang komprehensif dan tepat sasaran.

Kuota : 24 peserta

Metode Pembelajaran

Blended Learning



Kriteria Peserta:

Peserta merupakan 1 tim yang terdiri dari dokter umum, bidan dan perawat yang memiliki akun plataran sehat

Narasumber

Dokter spesialis obgyn, Dokter Spesialis Anak, perawat dan bidan yang ahli dibidangnya.



Kompetensi

1. Melakukan pencegahan infeksi pada persalinan dan bayi baru lahir
2. Melakukan persalinan bersih dan aman
3. Melakukan tatalaksana kegawat-daruratan pada kehamilan, persalinan dan nifas
4. Melakukan tatalaksana kegawat-daruratan pada bayi baru lahir
5. Melakukan tatalaksana kegawat-daruratan pada ibu dan bayi baru lahir komprehensif

Fasilitas

1. Sertifikat dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
2. SKP Peserta : 11, Angka Kredit : 2
3. Blocknote
4. T-Shirt Pelatihan
5. Konsumsi selama tatap muka (2 kali coffee break + makan siang)



Biaya Pelatihan

RP 5.500.000

Via transfer
3380009008

Bank BNI a.n RSUD PROF DR MARGONO
SOEKARJO

Pelatihan

Pelayanan Keperawatan Intensif (ICU)



unit intensif merupakan satu unit pelayanan yang memiliki kategori berbeda dari unit pelayanan umum dimana kondisi sakit pasien yang kritis, tindakan yang harus dilakukan secara tepat, cepat dan kontinuitas, alat-alat bantu monitor yang lengkap dan canggih sehingga dalam melakukan pelayanan kesehatan khususnya keperawatan pada pasien-pasien di ruang intensif memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas baik dari segi kognitif, keterampilan maupun analisa terhadap masalah yang timbul pada pasiennya.



Tanggal Penyelenggaraan :

6 April – 25 Juni 2026

31 Agustus – 19 November 2026

Kuota : 25 peserta

Metode Pembelajaran

Blended Learning



Kriteria Peserta:

Peserta adalah perawat minimal D3 Keperawatan dan memiliki akun plataran sehat

Narasumber

Dokter spesialis dan perawat yang ahli dibidang keperawatan intensif



Kompetensi

1. Melakukan perawatan dasar pada pasien di area intensif
2. Melakukan bantuan hidup lanjut (BHL)
3. Melakukan KIE
4. Membuat rencana asuhan keperawatan intensif
5. Melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi di area intensif
6. Melakukan tatalaksana pasien dengan gangguan sistem respirasi
7. Melakukan monitoring hemodinamik invasif dan non invasif
8. Melakukan asuhan keperawatan dengan gangguan keseimbangan asam basa
9. Melakukan asuhan keperawatan dengan gangguan cairan dan elektrolit
10. Melakukan asuhan keperawatan nutrisi pasien kritis
11. Melakukan asuhan keperawatan nyeri pada pasien kritis
12. Melakukan asuhan keperawatan dengan sepsis
13. Melakukan interpretasi pemeriksaan penunjang dan ruang intensif
14. Melakukan pengelolaan pasien dengan kegawatan jantung
15. Melakukan pengelolaan obat-obat pasien kritis
16. Melakukan asuhan keperawatan dengan gangguan sistem saraf di ruang intensif
17. Melakukan asuhan keperawatan dengan pasca bedah

Fasilitas

1. Sertifikat dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
2. SKP Peserta : 25, Angka Kredit : 5
3. Blocknote
4. T-Shirt Pelatihan
5. Konsumsi selama tatap muka (2 kali coffee break + makan siang)



Biaya Pelatihan

RP 10.000.000

Via transfer

3380009008

Bank BNI a.n RSUD PROF DR MARGONO SOEKARJO

Pelatihan

Dialisisis bagi Perawat di Rumah Sakit dan Klinik Khusus Dialisisis



Pada saat ini peningkatan jumlah pasien gagal ginjal sejalan dengan faktor penyebab utama yang tetap meningkat seperti penyakit DM, hipertensi dan penyakit degeneratif kronik lainnya. Hemodialisis adalah jenis terapi pengganti ginjal yang paling banyak digunakan walaupun berbagai risiko komplikasi intradialisisis mungkin terjadi. Peningkatan layanan dialisis sepertinya tidak sejalan dengan peningkatan jumlah perawat tersertifikasi sebagai ujung tombak pemberi layanan dialisis.



Tanggal Penyelenggaraan :

26 Januari – 27 Mei 2026

1 Juni – 21 September 2026

28 September 2026 – 18 Januari 2027

Kuota : 25 peserta

Metode Pembelajaran

Blended Learning



Kriteria Peserta:

Peserta merupakan perawat minimal D3 Keperawatan, mendapatkan surat tugas dari instansinya dan memiliki akun plataran sehat

Narasumber

Dokter spesialis dan perawat yang ahli dibidangnya.



Kompetensi

1. Melakukan asuhan keperawatan Pre HD
2. Melakukan asuhan keperawatan Intra HD
3. Melakukan asuhan keperawatan Post HD
4. Melakukan HD khusus
5. Melakukan asuhan keperawatan masalah jangka panjang pasien HD
6. Melakukan asuhan keperawatan pasien CAPD
7. Melakukan dialiser reprocessing
8. Melakukan edukasi pasien dialisis dan keluarga

Fasilitas

1. Sertifikat dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
2. SKP Peserta : 25, Angka Kredit : 9
3. Blocknote
4. T-Shirt Pelatihan
5. Konsumsi selama tatap muka (2 kali coffee break + makan siang)



Biaya Pelatihan

RP 18.000.000

Via transfer
3380009008

Bank BNI a.n RSUD PROF DR MARGONO
SOEKARJO

Pelatihan

Sterilisasi Dasar bagi SDM Kesehatan di Rumah Sakit



Sterilisasi Sentral Rumah Sakit merupakan unit penunjang yang mempunyai peran sangat strategis dalam peningkatan mutu dan keselamatan pasien yang berhubungan dengan tindakan operasi dan tindakan invasif lain dengan berusaha menekan angka infeksi rumah sakit. Untuk mengawal peningkatan mutu dan keselamatan pasien dengan terus menerus dan konsisten maka dibutuhkan SDM yang kompeten, namun masih banyak ditemukan SDM sterilisasi di beberapa RS di Indonesia kurang kompeten tentang proses sterilisasi sesuai standar baik nasional maupun internasional.



Tanggal Penyelenggaraan :

3 – 8 Mei 2026
15 – 20 November 2026

Kuota : 30 peserta

Metode Pembelajaran

Tatap Muka



Kriteria Peserta:

Peserta dengan pendidikan minimal SMA/derajat
dan memiliki akun plataran sehat

Narasumber

Dokter spesialis, perawat IPCN dan petugas yang
ahli dibidangnya.



Kompetensi

1. Melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi rumah sakit
2. Melakukan manajemen sterilisasi
3. Melakukan pre-cleaning dan cleaning alat kesehatan kotor
4. Mengelola, memilih, membuat Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)
5. Melakukan setting packing
6. Melakukan sterilisasi

Fasilitas

1. Sertifikat dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
2. SKP Peserta : 5, Angka Kredit : 1
3. Blocknote
4. T-Shirt Pelatihan
5. Konsumsi selama tatap muka (2 kali coffee break + makan siang)



Biaya Pelatihan

RP 1.500.000

Via transfer
3380009008
Bank BNI a.n RSUD PROF DR MARGONO
SOEKARJO

Pelatihan

Pelayanan Sterilisasi Tingkat Lanjut bagi Pengelola Sterilisasi di Rumah Sakit



Sterilisasi Sentral Rumah Sakit merupakan unit penunjang yang mempunyai peran sangat strategis dalam peningkatan mutu dan keselamatan pasien yang berhubungan dengan tindakan operasi dan tindakan invasif lain dengan berusaha menekan angka infeksi rumah sakit. Untuk mengawal peningkatan mutu dan keselamatan pasien dengan terus menerus dan konsisten maka dibutuhkan SDM yang kompeten, namun masih banyak ditemukan SDM sterilisasi di beberapa RS di Indonesia kurang kompeten tentang proses sterilisasi sesuai standar baik nasional maupun internasional.



Tanggal Penyelenggaraan :

12 – 17 Juli 2026

Kuota : 30 peserta

Metode Pembelajaran

Tatap Muka



Kriteria Peserta:

Manajer dan Supervisor Sterilisasi di rumah sakit (dokter, perawat, sanitarian, asistem apoteker) dan memiliki akun platform sehat

Narasumber

Pengelola Sterilisasi di rumah sakit yang ahli dibidangnya



Kompetensi

1. Menjelaskan kepemimpinan dalam pelayanan sterilisasi di rumah sakit
2. Menyusun instrumentasi tata kelola pelayanan sterilisasi di rumah sakit sesuai standar
3. Melakukan perencanaan pelayanan sterilisasi di rumah sakit
4. Melakukan pengelolaan pelayanan sterilisasi di rumah sakit
5. Melakukan manajemen keuangan pelayanan sterilisasi di rumah sakit
6. Melakukan komunikasi efektif dalam pelayanan dan penanganan keluhan pelanggan internal dan eksternal

Fasilitas

1. Sertifikat dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
2. SKP Peserta : 5, Angka Kredit : 1
3. Blocknote
4. T-Shirt Pelatihan
5. Konsumsi selama tatap muka (2 kali coffee break + makan siang)



Biaya Pelatihan

RP 2.500.000

Via transfer
3380009008

Bank BNI a.n RSUD PROF DR MARGONO
SOEKARJO

Pelatihan

Pengelolaan Sitostatistika dan Sediaan Intravena bagi Tenaga Farmasi di Rumah Sakit



Penyiapan sitostatika dan sediaan intravena yang benar menjamin keamanan produk dan keselamatan pasien, keselamatan petugas dan lingkungan rumah sakit serta meningkatkan efisiensi rumah sakit. Standar Akreditasi KARS mensyaratkan bahwa obat dipersiapkan dan dikeluarkan dalam lingkungan yang aman dan bersih sedangkan staf yang melakukan penyiapan produk campuran yang steril harus mendapatkan pelatihan yang memadai tentang pencampuran obat steril secara aseptis dan keamanan petugas pada pencampuran sitostatika.



Tanggal Penyelenggaraan :

2 – 13 November 2026

Kuota : 20 peserta

Metode Pembelajaran

Blended Learning



Kriteria Peserta:

Apoteker, tenaga teknik kefarmasian dengan minimal pendidikan D3 Farmasi dan memiliki akun plataran sehat

Narasumber

Dokter Spesialis dan Apoteker yang ahli dibidangnya



Kompetensi

1. Melakukan penanganan sitostatistika sesuai ketentuan
2. Melakukan penyiapan sediaan intravena sesuai ketentuan
3. Menjelaskan kebutuhan ruang dan SDM untuk pelayanan sitostatistika dan sediaan intravena
4. Melakukan pencampuran total parenteral nutrisi sesuai ketentuan
5. Melakukan penghitungan sitostatistika dan sediaan intravena
6. Melakukan teknik aseptik di ruang bersih sesuai ketentuan

Fasilitas

1. Sertifikat dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
2. SKP Peserta : 25, Angka Kredit : 1
3. Blocknote
4. T-Shirt Pelatihan
5. Konsumsi selama tatap muka (2 kali coffee break + makan siang)



Biaya Pelatihan

RP 5.500.000

Via transfer

3380009008

Bank BNI a.n RSUD PROF DR
MARGONO SOEKARJO

Pelatihan

Penatalaksanaan Pasien Kanker dengan Kemoterapi bagi Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan



Obat- obatan kemoterapi selain membunuh sel-sel kanker, juga akan mengganggu pertumbuhan sel tubuh yang normal. Semua kondisi ini merupakan masalah atau gangguan selama pemberian obat kemoterapi. Tuntutan pelayanan dalam penatalaksanaan keperawatan pasien kanker dengan kemoterapi mengharuskan perawat menguasai kompetensi keperawatan tertentu dalam pemberian kemoterapi baik dari aspek keilmuan, keterampilan maupun sikap/attitude, sedangkan saat ini belum semua perawat mendapat pelatihan perawatan pasien dengan kemoterapi.



Tanggal Penyelenggaraan :

20 – 25 Juli 2026

Kuota : 25 peserta

Metode Pembelajaran

Blended Learning



Kriteria Peserta:

Perawat dengan pendidikan minimal D3, memiliki STR dan akun Plataran Sehat

Narasumber

Dokter spesialis dan perawat yang ahli dibidangnya



Kompetensi

1. Melakukan pemberian obat kemoterapi yang aman
2. Melakukan penanganan ekstrasvasasi kemoterapi
3. Melakukan penanganan tumpahan kemoterapi
4. Melakukan edukasi pada pasien kanker dengan kemoterapi
5. Melakukan asuhan keperawatan pasien kanker dengan kemoterapi

Fasilitas

1. Sertifikat dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
2. SKP Peserta : 15, Angka Kredit : 1
3. Blocknote
4. T-Shirt Pelatihan
5. Konsumsi selama tatap muka (2 kali coffee break + makan siang)



Biaya Pelatihan

RP 1.500.000

Via transfer

3380009008

Bank BNI a.n RSUD PROF DR
MARGONO SOEKARJO

Pelatihan

Penatalaksanaan Kegawatdaruratan Pasien Dengan Gangguan Jiwa bagi Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan



Penanganan kegawatdaruratan jiwa memerlukan penilaian yang akurat dan jaminan keamanan, perhatian segera kepada pasien dan penilaian risiko kekerasan, kehilangan kendali, agresi menyakiti diri sendiri, bunuh diri atau pembunuhan. Dalam keadaan darurat psikiatri, pengobatan biasanya berfokus pada manajemen perilaku dan gejala. Upaya kesehatan jiwa dalam bentuk pelayanan kesehatan dilaksanakan oleh tenaga medis dan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan di bidang kesehatan jiwa, tenaga profesional lainnya dan tenaga lain yang terlatih di bidang kesehatan jiwa dan tetap menghormati hak pasien.



Tanggal Penyelenggaraan :

6 – 10 Oktober 2026

Kuota : 30 peserta

Metode Pembelajaran

Blended Learning



Kriteria Peserta:

Perawat yang memiliki akun platform sehat

Narasumber

Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa dan perawat yang ahli dibidangnya



Kompetensi

1. Melakukan komunikasi dalam pelayanan kesehatan jiwa
2. Melakukan penatalaksanaan kasus pada pasien bunuh diri
3. Melakukan penatalaksanaan kasus pada pasien perilaku kekerasan
4. Melakukan penatalaksanaan kasus pada pasien delirium
5. Melakukan penatalaksanaan kasus pada pasien demensia
6. Melakukan penatalaksanaan kasus pada pasien Napza
7. Melakukan penatalaksanaan sistem rujukan

Fasilitas

1. Sertifikat dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
2. SKP Peserta : 7, Angka Kredit : 1
3. Blocknote
4. T-Shirt Pelatihan
5. Konsumsi selama tatap muka (2 kali coffee break + makan siang)



Biaya Pelatihan

RP 1.500.000

Via transfer

3380009008

Bank BNI a.n RSUD PROF DR
MARGONO SOEKARJO

Pelatihan

Komunikasi Efektif bagi Tenaga Kesehatan



Terbangunnya hubungan baik antara sesama petugas rumah sakit, petugas rumah sakit dengan klien, petugas rumah sakit dengan masyarakat di luar rumah sakit termasuk organisasi yang peduli kesehatan dll merupakan hasil dari penyelenggaraan proses komunikasi yang baik. Penyelenggaraan pelatihan ini adalah suatu perwujudan nyata dalam pengembangan kompetensi tenaga pelayanan pasien di rumah sakit yang sekaligus berdampak pada peningkatan mutu dan citra layanan kesehatan kepada masyarakat. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini mampu memberikan bekal keterampilan baru tentang komunikasi efektif.



Tanggal Penyelenggaraan :

19 - 24 Januari 2026
26 - 30 Januari 2026
2 - 6 Februari 2026

Kuota : 30 peserta

Metode Pembelajaran

Blended Learning



Kriteria Peserta:

Seluruh tenaga kesehatan dan memiliki akun platform sehat

Narasumber

Pimpinan institusi dan petugas yang ahli dibidangnya



Kompetensi

1. Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai kompetensi
2. Mampu menjelaskan teknik komunikasi
3. Mampu menerapkan etika dalam penampilan kerja
4. Mampu menerapkan etika komunikasi
5. Mampu melaksanakan manajemen konflik
6. Mampu melaksanakan penanganan keluhan
7. Mampu melaksanakan komunikasi efektif dan komunikasi SBAR

Fasilitas

1. Sertifikat dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
2. SKP Peserta : 5, Angka Kredit : 1
3. Blocknote
4. T-Shirt Pelatihan
5. Konsumsi selama tatap muka (2 kali coffee break + makan siang)



Biaya Pelatihan

RP 1.500.000

Via transfer

3380009008

Bank BNI a.n RSUD PROF DR
MARGONO SOEKARJO

Pelatihan

Pembimbing Klinik dengan Model Perceptorship bagi Tenaga Kesehatan



Perubahan kurikulum pendidikan kesehatan yang berbasis pada kompetensi tentu memberikan implikasi pada berbagai perubahan termasuk dalam kesiapan tenaga pembimbing klinik dalam memberikan bimbingan agar mencapai kompetensi yang berstandart. Pada kondisi ini seorang Clinical Instructur (CI) sangat penting dalam setiap tahapan praktik. Rasio jumlah mahasiswa dengan pembimbing klinik turut berperan dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. Besarnya jumlah mahasiswa kesehatan harus diikuti dengan jumlah pembimbing klinik yang kompeten untuk menghasilkan lulusan kompeten.



Tanggal Penyelenggaraan :

6 - 9 Juli 2026

Kuota : 30 peserta

Metode Pembelajaran

Blended Learning



Kriteria Peserta:

Peserta adalah tenaga kesehatan yang bertugas di fasilitas pelayanan kesehatan

Narasumber

Dokter, perawat, bidan, farmasi, gizi, fisioterapis yang kompeten



Kompetensi

1. Menjelaskan perbedaan kurikulum pendidikan DIII, DIV dan Profesi
2. Menjelaskan standar rumah sakit pendidikan
3. Menjelaskan standar quality and safety education in nursing (QSEN)
4. Menjelaskan manajemen pendidikan klinik
5. Melaksanakan teaching learning preceptorship model
6. Menyusun perencanaan pembelajaran preceptorship
7. Melaksanakan assesmen dan evaluasi

Fasilitas

1. Sertifikat dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
2. SKP Peserta : 5, Angka Kredit : 1
3. Blocknote
4. T-Shirt Pelatihan
5. Konsumsi selama tatap muka (2 kali coffee break + makan siang)



Biaya Pelatihan

RP 1.500.000

Via transfer

3380009008

Bank BNI a.n RSUD PROF DR
MARGONO SOEKARJO

Pelatihan

Penatalaksanaan Pasien PICU NICU bagi Perawat



Saat ini pelayanan PICU NICU tidak terbatas hanya untuk menangani pasien pasca bedah dan bayi baru lahir yang mengalami kegawatan tetapi meliputi berbagai jenis pasien bayi dan anak yang mengalami sakit kritis dan memerlukan pemantauan secara intensif. Meskipun secara umum PICU dan NICU memiliki keterbatasan dalam jumlah ketanagaan, namun demikian harus memiliki sumber daya manusia (dokter dan perawat yang terlatih). Meningkatnya jumlah rumah sakit yang memerlukan ruang perawatan intensif maka dibutuhkan banyak tenaga keperawatan profesional yang terlatih sesuai dengan standar pelayanan ruang intensif.



Tanggal Penyelenggaraan :

11 Mei - 16 Juni 2026

Kuota : 20 peserta

Metode Pembelajaran

Blended Learning



Kriteria Peserta:

Peserta merupakan perawat minimal D3 Keperawatan dan memiliki akun plataran sehat

Narasumber

Dokter Spesialis dan Perawat yang ahli dibidangnya



Kompetensi

1. Melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi nosocomial di ruang PICU NICU
2. Melakukan penatalaksanaan keperawatan pasien dengan gangguan sistem pernafasan di ruang PICU NICU
3. Melakukan penatalaksanaan keperawatan pasien dengan gangguan sistem kardiovaskuler di ruang PICU NICU
4. Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem persyarafan di ruang PICU NICU
5. Melakukan penatalaksanaan keperawatan pasien dengan gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit di ruang PICU NICU
6. Melakukan penatalaksanaan keperawatan pasien dengan gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit di ruang PICU NICU
7. Melakukan penatalaksanaan sistem dokumentasi keperawatan di ruang PICU NICU

Fasilitas

1. Sertifikat dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
2. SKP Peserta : 25, Angka Kredit : 3
3. Blocknote
4. T-Shirt Pelatihan
5. Konsumsi selama tatap muka (2 kali coffee break + makan siang)



Biaya Pelatihan

RP 10.000.000

Via transfer
3380009008

Bank BNI a.n RSUD PROF DR
MARGONO SOEKARJO

Pelatihan

Konseling HIV AIDS



Dampak penyebaran infeksi HIV AIDS dan tingginya prevalensi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini, masalah HIV AIDS dianggap bukan hanya masalah medik dari penyakit menular, tetapi sudah menjadi masalah kesehatan masyarakat yang menyangkut semua aspek kehidupan manusia. Konseling dan tes HIV terdiri dari VCT yang merupakan pintu masuk untuk membantu setiap orang mendapatkan akses semua pelayanan baik informasi, edukasi, etrapi atau dukungan psikososial. Untuk mendukung pelayanan VCT yang berkualitas, perlu dipersiapkan konselor agar dapat mempersiapkan dan memberikan pelayanan VCT.



Tanggal Penyelenggaraan :

19 – 26 Januari 2026
20 – 27 Juli 2026

Kuota : 30 peserta

Metode Pembelajaran

Tatap Muka



Kriteria Peserta:

Peserta adalah tenaga kesehatan dengan minimal pendidikan D3

Narasumber

Petugas yang kompeten di HIV AIDS



Kompetensi

1. Menjelaskan orientasi konseling
2. Menerapkan tata nilai dalam proses konseling
3. Melakukan komunikasi perubahan perilaku dalam konseling HIV AIDS
4. Melakukan konseling HIVAIDS
5. Melakukan layanan konseling pada kelompok rentan HIV
6. Melakukan konseling berkelanjutan pada ODHIV
7. Melakukan konseling kepatuhan minum obat
8. Melakukan konseling HIV dengan Expert Patient Trainer (EPT)
9. Melakukan rujukan dan jejaring untuk pelayanan konseling HIV AIDS
10. Melakukan pencatatan dan pelaporan konseling HIV AIDS

Fasilitas

1. Sertifikat dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
2. SKP Peserta : 15, Angka Kredit : 1
3. Blocknote
4. T-Shirt Pelatihan
5. Konsumsi selama tatap muka (2 kali coffee break + makan siang)



Biaya Pelatihan

RP 5.500.000

Via transfer

3380009008

Bank BNI a.n RSUD PROF DR
MARGONO SOEKARJO

Pelatihan

Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien dalam Pemenuhan Standar Akreditasi



Tujuan akreditasi adalah agar rumah sakit dapat selalu meningkatkan mutu pelayanan dan dapat melindungi keselamatan pasien, meningkatkan perlindungan bagi masyarakat, sumber daya manusia di rumah sakit. Penilaian akreditasi dilakukan oleh badan independen baik nasional maupun internasional menggunakan standar mutu dan keselamatan pasien. Peran sumber daya manusia menjadi hal yang penting khususnya SDM yang bertanggungjawab terhadap mutu dan keselamatan pasien. Mereka perlu memahami standar akreditasi yang digunakan dan upaya pencapaiannya dengan terus belajar dan berlatih tentang mutu dan keselamatan pasien.



Tanggal Penyelenggaraan :

21 - 23 April 2026

Kuota : 30 peserta

Metode Pembelajaran

Blended Learning



Kriteria Peserta:

Peserta merupakan penanggung jawab mutu rumah sakit minimal pendidikan D3 dan memiliki akun plataran sehat

Narasumber

Fasilitator yang kompeten dibidangnya



Kompetensi

1. Menetapkan indikator mutu pelayanan prioritas
2. Melakukan manajemen data
3. Melakukan analisis dan validasi data indikator
4. Melakukan upaya perbaikan menggunakan metode PDSA
5. Menyusun pelaporan insiden keselamatan pasien
6. Melakukan analisis akar masalah (RCA)
7. Melakukan manajemen risiko dan analisis HFMEA

Fasilitas

1. Sertifikat dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
2. SKP Peserta : 5, Angka Kredit : 1
3. Blocknote
4. T-Shirt Pelatihan
5. Konsumsi selama tatap muka (2 kali coffee break + makan siang)



Biaya Pelatihan

RP 1.500.000

Via transfer

3380009008

Bank BNI a.n RSUD PROF DR
MARGONO SOEKARJO

Pelatihan

Manajemen Pelayanan Rawat Inap bagi Kepala Unit/Ruang di Rumah Sakit



Unit rawat inap sebagai salah satu fasilitas dari pelayanan kesehatan di rumah sakit harus dapat memberikan pelayanan yang komperhensif, berkualitas, safety dan berfokus pada pasien. Unit rawat inap adalah salah satu pelayanan di rumah sakit juga harus menerapkan tata kelola unit dan tata kelola klinis yang baik sehingga diperlukan seorang manajer/kepala unit. Kepala unit/ruang sebagai seorang manaher operasional harus mampu menerapkan prinsip manajemen untuk mengelola sumber daya, agar dapat memberikan pelayanan keperawatan yang berfokus pada pasien dan mengutamakan aspek keselamatan.



Tanggal Penyelenggaraan :

8 – 12 Juni 2026

Kuota : 30 peserta

Metode Pembelajaran

Full Online



Kriteria Peserta:

Kepala atau calon kepala unit/ruang dengan minimal pendidikan S1 Kesehatan dan memiliki plataran sehat

Narasumber

Fasilitator yang kompeten dibidangnya



Kompetensi

1. Menganalisis kepemimpinan pelayanan rawat inap di rumah sakit
2. Menyusun perencanaan pelayanan rawat inap di rumah sakit
3. Melakukan pengorganisasian pelayanan rawat inap di rumah sakit
4. Melakukan penggerakkan pelayanan rawat inap di rumah sakit
5. Melakukan pengendalian pelayana rawat inap di rumah sakit

Fasilitas

1. Sertifikat dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
2. SKP Peserta : 5, Angka Kredit : 1
3. Blocknote
4. T-Shirt Pelatihan
5. Konsumsi selama tatap muka (2 kali coffee break + makan siang)



Biaya Pelatihan

RP 1.500.000

Via transfer

3380009008

Bank BNI a.n RSUD PROF DR
MARGONO SOEKARJO

Pelatihan

Dental Emergency bagi Terapis Gigi dan Mulut



Terapis gigi dan mulut salah satu profesi yang memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut baik secara promotif, preventif dan kuratif. Pekerjaan yang beresiko dan kontak langsung dengan manusia, bahan dan alat medis yang dimungkinkan dapat menimbulkan kecelakaan atau keracunan. Sehingga terapis gigi dan mulut wajib memiliki kemampuan dasar tentang penatalaksanaan Dental Emergency. Sehingga kondisi kegawatdaruratan yang terjadi, bisa ditangani dan mampu menyelamatkan pasien serta dapat mengurangi risiko kerusakan/kecacatan organ tubuh.



Tanggal Penyelenggaraan :

27 - 28 Agustus 2026

Kuota : 30peserta

Metode Pembelajaran

Blended Learning



Kriteria Peserta:

Peserta merupakan terapis gigi dan mulut

Narasumber

Dokter Spesialis Bedah Mulut, Terapis gigi dan mulut yang ahli dibidangnya



Kompetensi

1. Melakukan penatalaksanaan anafilaktik syok
2. Melakukan penatalaksanaan nyeri
3. Melakukan penatalaksanaan pendarahan
4. Melakukan penatalaksanaan trauma gigi dan mulut
5. Melakukan penatalaksanaan airway and breathing
6. Melakukan bantuan hidup dasar
7. Memindahkan pasien gawat darurat

Fasilitas

1. Sertifikat dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
2. SKP Peserta : 10, Angka Kredit : 1
3. Blocknote
4. T-Shirt Pelatihan
5. Konsumsi selama tatap muka (2 kali coffee break + makan siang)



Biaya Pelatihan

RP 1.500.000

Via transfer

3380009008

Bank BNI a.n RSUD PROF DR
MARGONO SOEKARJO

Workshop

Ventilator Mekanik Dasar & Lanjutan untuk Neonatus



Gangguan pernapasan merupakan salah satu masalah utama pada neonatus, terutama bayi prematur, dengan angka kejadian yang cukup tinggi di ruang NICU. Kondisi seperti sindrom gangguan napas, pneumonia, aspirasi mekonium, maupun apnea prematuritas seingkali menyebabkan bayi membutuhkan bantuan ventilasi mekanik. Ventilasi mekanik merupakan intervensi penting yang dapat menyelamatkan nyawa neonatus dengan gagal napas. Namun, penggunaannya membutuhkan keterampilan khusus karena neonatus memiliki karakteristik anatomi dan fisiologi pernapasan yang berbeda dengan anak maupun dewasa.



Tanggal Penyelenggaraan :

16 – 17 Juli 2026
15 – 16 Oktober 2026

Kuota : 30 peserta

Metode Pembelajaran

Blended Learning



Kriteria Peserta:

Peserta merupakan perawat dan bidan yang memiliki akun plataran sehat

Narasumber

Dokter Spesialis Anak Konsultan Neonatologi dan perawat yang berpengalaman dibidangnya



Biaya Workshop

RP 1.500.000

Via transfer
3380009008
Bank BNI a.n RSUD PROF DR
MARGONO SOEKARJO

Fasilitas

1. Sertifikat dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
2. SKP dari Kementerian Kesehatan RI
3. Blocknote
4. Konsumsi selama tatap muka (2 kali coffee break + makan siang)

Workshop

NICU Level 3 untuk kasus Asfiksia & HIE



NICU Level 3 memiliki peran strategis dalam penanganan kasus - kasus neonatal berisiko tinggi, termasuk asfiksia berat dan HIE yang memerlukan dukungan ventilasi lanjutan, monitoring neurologis intensif, serta tata laksana multidisiplin.

Penatalaksanaan kasus asfiksia dan HIE (Hypoxic-Ischemic Encephalopathy) di NICU Level 3 tidak hanya menuntut ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, tetapi juga kompetensi tenaga kesehatan yang terstandar, mutakhir dan berbasis bukti ilmiah terkini. Oleh karena itu, diperlukan Workshop NICU Level 3 yang terstruktur dan komprehensif sebagai upaya peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dalam menangani kasus asfiksia dan HIE secara optimal, aman dan sesuai dengan standar pelayanan terkini.



Tanggal Penyelenggaraan :

1 - 2 April 2025

Kuota : 30 peserta

Metode Pembelajaran

Blended Learning



Kriteria Peserta:

Peserta merupakan perawat dan bidan yang memiliki akun plataran sehat

Narasumber

Dokter Spesialis dan Petugas yang ahli dibidangnya



Biaya Workshop

RP 1.500.000

Via transfer
3380009008

Bank BNI a.n RSUD PROF DR
MARGONO SOEKARJO

Fasilitas

1. Sertifikat dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
2. SKP dari Kementerian Kesehatan RI
3. Blocknote
4. Konsumsi selama tatap muka (2 kali coffee break + makan siang)

Workshop

Tatalaksana Emergency Maternal



Masalah kesehatan dan mortalitas sangat erat hubungannya dengan kematian maternal, yaitu kematian perempuan hamil dalam 42 hari setelah berakhirnya kehamilan tanpa mempertimbangkan umur dan jenis kehamilan sebagai komplikasi persalinan atau nifas, dengan penyebab terkait atau diperberat oleh kehamilan dan manajemen kehamilan dan bukan yang disebabkan karena kecelakaan. Dalam rangka menurunkan AKI dan AKB diperlukan upaya terpadu dalam menangani permasalahan dan penyakit yang terjadi pada masa hamil, bersalin, nifas dan bayi neonatus. Maka dari itu diperlukannya peningkatan kualitas pelayanan, kesehatan ibu dan bayi baru lahir.



Tanggal Penyelenggaraan :

18 – 19 September 2026

Kuota : 30 peserta

Metode Pembelajaran

Blended Learning



Kriteria Peserta:

Peserta merupakan perawat dan bidan yang memiliki akun plataran sehat

Narasumber

Dokter Spesialis dan Petugas yang ahli dibidangnya



Biaya Workshop

RP 1.500.000

Via transfer
3380009008

Bank BNI a.n RSUD PROF DR
MARGONO SOEKARJO

Fasilitas

1. Sertifikat dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
2. SKP dari Kementerian Kesehatan RI
3. Blocknote
4. Konsumsi selama tatap muka (2 kali coffee break + makan siang)

Workshop

Tatalaksana Emergency Neonatal



Kematian neonatal merupakan salah satu hambatan utama dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan global, terutama di negara - negara berpendapatan menengah ke bawah. Perawat dan bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang berperan sebagai provider dan lini terdepan pelayanan kesehatan yang dituntut memiliki kompetensi profesional dalam menyikapi tuntutan masyarakat, terkait dengan asuhan bayi baru lahir, sebagai upaya dalam menekan AKB. Kompetensi perawat dan bidan meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan penanganan kegawatdaruratan neonatus diberbagai tempat persalinan secara aman dan bertanggungjawab sesuai dengan standar untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan.



Tanggal Penyelenggaraan :

30 - 31 Oktober 2026

Kuota : 30 peserta

Metode Pembelajaran

Blended Learning



Kriteria Peserta:

Peserta merupakan perawat dan bidan yang memiliki akun plataran sehat

Narasumber

Dokter Spesialis dan Petugas yang ahli dibidangnya



Biaya Workshop

RP 1.500.000

Via transfer
3380009008

Bank BNI a.n RSUD PROF DR
MARGONO SOEKARJO

Fasilitas

1. Sertifikat dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
2. SKP dari Kementerian Kesehatan RI
3. Blocknote
4. Konsumsi selama tatap muka (2 kali coffee break + makan siang)

Workshop

Tatalaksana Resusitasi Neonatus



Usia neonatal, merupakan masa kritis dimana perubahan besar terjadi dari kehidupan di dalam rahim menuju kehidupan di luar rahim. Kementerian Kesehatan RI berkomitmen untuk mengurangi angka kematian neonatal menjadi 9 per 1000. Pada saat yang bersamaan, standarisasi pelayanan neonatus menjadi kebutuhan mendesak mengingat perkembangan kemampuan rumah sakit di seluruh Indonesia. Perawat dan bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang berperan sebagai provider dan lini terdepan pelayanan kesehatan yang dituntut memiliki kompetensi profesional dalam menyikapi tuntutan masyarakat, terkait dengan asuhan bayi baru lahir, sebagai upaya dalam menekan Angka Kematian Bayi (AKB).



Tanggal Penyelenggaraan :

6 - 7 November 2026

Kuota : 30 peserta

Metode Pembelajaran

Blended Learning



Kriteria Peserta:

Peserta merupakan perawat dan bidan yang memiliki akun plataran sehat

Narasumber

Dokter Spesialis dan Petugas yang ahli dibidangnya



Biaya Workshop

RP 1.500.000

Via transfer
3380009008

Bank BNI a.n RSUD PROF DR
MARGONO SOEKARJO

Fasilitas

1. Sertifikat dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
2. SKP dari Kementerian Kesehatan RI
3. Blocknote
4. Konsumsi selama tatap muka (2 kali coffee break + makan siang)

Workshop

Pemasangan dan Perawatan Jalur Sentral (PICC) pada Neonatus



Pemasangan akses intravena perifer konvensional pada neonatus kerap menghadapi tantangan besar karena ukuran vena yang sangat kecil, risiko iritasi akibat obat dengan osmolaritas tinggi, serta kebutuhan terapi yang berulang dan berkepanjangan. Peripheral Inserted Central Catheter (PICC) menjadi akses vaskulas sentral yang lebih aman dan stabil dibandingkan akses perifer karena dapat dipertahankan selama masa terapi jangka panjang dan dapat mengurangi frekuensi tsukaan baru. Pemasangan PICC pada neonatus memiliki tingkat kesulitan dan risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan pasien dewasa, sehingga diperlukan keterampilan, ketelitian serta pengetahuan yang memadai dari tenaga kesehatan.



Tanggal Penyelenggaraan :

6 – 7 Agustus 2026

Kuota : 30 peserta

Metode Pembelajaran

Blended Learning



Kriteria Peserta:

Peserta merupakan perawat dan bidan yang memiliki akun plataran sehat

Narasumber

Dokter Spesialis dan Petugas yang ahli dibidangnya



Biaya Workshop

RP 1.500.000

Via transfer
3380009008

Bank BNI a.n RSUD PROF DR
MARGONO SOEKARJO

Fasilitas

1. Sertifikat dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RISKP dari Kementerian Kesehatan RI
2. Blocknote
3. Konsumsi selama tatap muka (2 kali coffee break + makan siang)

Workshop

Peningkatan Kompetensi Pembimbing Klinik



Pengembangan tenaga kesehatan diarahkan untuk meningkatkan mutu dan karir tenaga kesehatan, sehingga perlu suatu mekanisme dalam upaya untuk meningkatkan profesionalisme perawat melalui proses bimbingan yang dilakukan oleh pembimbing klinik yang memiliki kewenangan klinis dan telah mengikuti workshop sebagai pembimbing klinik. Pengelolaan bimbingan klinik bagi tenaga kesehatan saat ini masih menemui berbagai kendala. Seorang mentor perlu dibekali kemampuan dalam membimbing melalui workshop. Maka diperlukannya suatu kegiatan workshop untuk meningkatkan kompetensi pembimbing klinik khususnya mengenai keterampilan klinik yang berhubungan langsung dengan pasien.



Tanggal Penyelenggaraan :

4 Juni 2026
20 Agustus 2026

Kuota : 30 peserta

Metode Pembelajaran

Tatap Muka



Kriteria Peserta:

Seluruh Pembimbing Klinik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Narasumber

Petugas yang ahli dibidangnya



Biaya Workshop

RP. 500.000

Via transfer
3380009008

Bank BNI a.n RSUD PROF DR
MARGONO SOEKARJO

Fasilitas

1. Sertifikat dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
2. SKP dari Kementerian Kesehatan RI
3. Blocknote
4. Konsumsi selama tatap muka (2 kali coffee break + makan siang)